

SOALISASIPENGGUNAAN MASKER DI MASA PANDEMI COVID 19 DI KAWASAN PASAR CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Tahsy Hayatunnufus¹, Rizha Erlyani², Febri Ilham³

¹Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Jurusan, Universitas Muhammadiyah, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Program Studi Pendidikan Olah Raga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*E-mail koresponden :

ABSTRAK

Virus Covid-19 sendiri pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan. Di Indonesia sendiri kasus awal terjadi pada bulan maret 2020. Dan terus terjadi peningkatan kasus hingga saat ini. WHO telah menyatakan bahwasanya kasus penyakit ini sebagai wabah. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Wabah ini menularkan melalui kontak langsung dengan percikan droplet dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi, oleh karena itu penggunaan masker merupakan langkah awal antisipasi paling awal untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19. Namun fenomena yang terjadi banyak masyarakat yang belum sadar betapa pentingnya menggunakan masker yang benar. Maka perlu adanya sosialisasi untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah dengan metode sosialisasi secara *offline* dimana pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara *offline*.

Kata kunci: Virus Covid-19, Penggunaan Masker, Sosialisasi

ABSTRACT

The Covid-19 virus itself first appeared in the city of Wuhan in China. The spread is very fast and deadly. In Indonesia, the initial case occurred in March 2020. And there has been an increase in cases until now. WHO has declared cases of this disease as an epidemic. The impact of the Covid -19 outbreak is seen in almost all sectors of people's lives. This epidemic is transmitted through direct contact with droplets from the respiratory tract of an infected person, therefore the use of a mask is the earliest anticipatory step to prevent the spread of the Covid-19 Virus. However, the phenomenon that occurs in the community that people do not realize how important it is to use masks correctly. So there is a need for socialization to overcome the problems that are happening in the community. The method used in this service is the online socialization method where this community service is carried out offline.

Keywords: terdiri dari 3-5 kata

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain coronavirus baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Gejala pada Virus ini mirip dengan Influenza dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas. Penyebarannya melalui kontak langsung fisik manusia ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal seperti; Ojek Online, Sopir angkot, pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar penurunan pendapatan. Pusat-pusat perdagangan, seperti mal, pasar tanah abang yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan saat ini ditutup sementara. Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara online. (Syafri,dkk,2020).

Wabah penyakit ini di tetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia atau Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC). Memang masih banyak yang paling awal untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 (Puspa Ningrum,dkk,

Untuk itu menjadi penting bagi kita semua untuk menggunakan masker dengan benar. Disamping hal tersebut, diketahui bahwa Provinsi Banten merupakan salah satu Provinsi yang termasuk ke dalam zona merah, dimana kasus terkonfirmasi covid-19 terus

belum kita ketahui tentang virus ini, tetapi kita tahu bahwa virus ini di tularkan melalui kontak langsung dengan percikan droplet dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi, masyarakat harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih jauh, mengurangi dampak wabah ini dan mendukung langkah-langkah untuk mengendalikan wabah ini (World Health Organization, 2020). (Henny Syafitri, dkk, 2020).

Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk menangani wabah ini seperti adanya kebijakan yang dikeluarkan melalui peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 yang berisikan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga yang terbaru yaitu adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Upaya kebijakan tersebut diterbitkan oleh pemerintah guna menekan angka penyebaran wabah ini. Selain itu, upaya-upaya lain juga dilakukan guna memutus rantai penyebaran Covid-19 salah satunya ialah dengan adanya program penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh pemerintah daerah setingkat kecamatan dan kelurahan serta bersinergi dengan komunitas- komunitas sosial profit maupun non-profit.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Virus Covid-19 ini menularkan melalui kontak langsung dengan percikan droplet dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi, oleh karena itu penggunaan masker merupakan langkah awal antisipasi (2020).

mengalami peningkatan. Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Banten dengan peningkatan jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 yang terus meningkat signifikan, disamping hal tersebut dimana masih terdapat banyak masyarakat yang

belum mematuhi anjuran dari pemerintah dalam penggunaan masker.

2. METODE

Program kerja dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi secara turun lapangan. Kegiatan sosialisasi ini membahas mengenai pentingnya penggunaan masker yang ditujukan kepada pedagang maupun pembeli yang berada di Pasar Ciputat Kota Tangerang Selatan. Tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan ialah untuk memberikan peningkatan pengetahuan serta kesadaran kepada masyarakat agar tetap menggunakan masker terutama saat beraktivitas di luar rumah, guna mencegah penularan Virus Covid-19 yang sedang meningkat. Adapun kegiatan sosialisasi secara offline ini ialah mengenai pentingnya pemakaian masker saat pandemi Covid-19.

Tahap I Diskusi Kelompok Dan Diskusi Dengan DPL

Pada tahap ini, kelompok KKN UMJ 04 2021 melakukan kegiatan diskusi yaitu rapat ke-1 perkenalan dan pembekalan KKN UMJ 2021 bersama DPL, rapat ke-2 membahas mengenai mitra KKN, Lokasi dan jenis program, lalu rapat ke-3 persiapan terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.

Tahap II Survey Lokasi, Pembelian dan Persiapan Keperluan Program Kerja

Pada tahap ini, melakukan survey lokasi ke wilayah Pasar Ciputat, Kelurahan Ciputat Tangerang Banten. Bertemu dengan mitra kami yaitu Ketua P3C Bapak ... Pembelian masker untuk keperluan kegiatan KKN dipersiapkan H-2 sebelum kegiatan di lakukan.

Tahap III Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dengan Turun Lapangan

Pada tahap ke III ini, kami melakukan kegiatan Sosialisasi secara offline dengan mendatangi Pasar Ciputat dan melakukan pembagian masker. Untuk mencegah penularan Virus Covid-19 yang sedang meningkat saat ini, kami mengajak masyarakat yang berada di pasar untuk tetap menerapkan protocol Kesehatan terutama penggunaan masker. Agar masyarakat dapat mengetahui bahwa pentingnya penggunaan masker saat pandemi Virus Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021 yang berlokasi di Pasar Tradisional Ciputat Jl. Arya Putra No. 79, Tangerang Selatan. Jumlah masker yang dibagikan di pasar Ciputat sekitar 1000 lembar.

Bagi-bagi masker merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Pembagian masker yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan sambil melakukan penyuluhan pentingnya menggunakan masker.

Adapun hasil yang dicapai pada program pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi secara turun lapangan mengenai pentingnya penggunaan masker saat masa pandemic kepada masyarakat yang berada di Pasar Ciputat.

Dalam kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, informasi serta pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker yang benar. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai komitmen kami, yaitu melakukan kegiatan KKN ini dengan metode kombinasi yang lebih dominan pada pelaksanaan offline

Menurut Kemenkes (2020) sehubungan dengan kondisi pandemi, maka sesuai aturan kesehatan, penyerahan bantuan tetap memenuhi standar kesehatan, dimana tim distribusi dan

dokumentasi wajib mengenakan masker, tidak bersalaman, serta menghindari kerumunan masaa. Diupayakan menjaga jarak 1 meter untuk mencegah penularan.



Gambar 1. Pembagian Masker di Lingkungan Pasar Ciputat

Penerimaan yang dilakukan oleh masyarakat cukup baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan khususnya di pasar. Adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan selalu menggunakan masker sebagai upaya preventif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta dan juga pihak-pihak terkait lainnya yang telah memfasilitasi KKN UMJ Online 2021. Serta tidak lupa kami berterima kasih juga kepada mitra kami yaitu Bapak ... selaku Ormas P3C setempat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.
n 430-435

KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Pasar Ciputat yang telah diselenggarakan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 1 Agustus 2021, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan & Pembagian Masker di Masa Pandemi Covid-19 di Kawasan Pasar Ciputat Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama para pedagang dan pembeli yang berada di Pasar Ciputat agar dapat terhindar dari penularan Virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Syapitri, H., Dkk. 2020. Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 Volume 3, Nomor 2, Hal 422-429.
- Syafrida, Dkk. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 6 (2020), pp. 495-508, DOI:10.15408/sjsbs.v7i6.15325.
- Ningrum, P. Dkk. 2020. Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Masker Dimasa Pandemi Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19. *Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 5 Tahun 2020 Halama*